

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MI Al- Hidayah 02 Betak Tulungagung

MI Al Hidayah Betak Kalidawir Tulungagung, merupakan Madrasah yang didirikan oleh Masyarakat Islam Desa Betak pada tahun 1985, yang berdiri diatas tanah seluas 300m², yang beralamat di Jl. Ranu Wijaya Dsn Sambirejo No. 9 Rt/Rw.01/09, Ds Betak, Kec.Kalidawir, Kab. Tulungagung.

Lembaga pendidikan MI Al- Hidayah 02 Betak bernaung dibawah lembaga Pendidikan Ma'arif Tulungagung, dengan penyelenggara tingkat desa adalah pengurus yayasan desa Betak. Lembaga ini berdiri karena kebutuhan akan pendidikan formal yang menginginkan pendalaman keagamaan yang lebih banyak dan menyeluruh, dimana sebelumnya pendidikan yang ada di desa ini hanya ada Sekolah Dasar (SD) dan untuk pendidikan keagamaan di pesantren yang bernama Pondok Pesantren Darul Huda Betak, Oleh karenanya untuk memadukan keduanya maka didirikanlah MI Al Hidayah Betak.

Pada awalnya lembaga pendidikan ini hanya terdiri atas satu satuan pendidikan, namun pada perkembangan selanjutnya karena

keterbatasan lokasi dan banyaknya peserta didik yang menuntut ilmu di lembaga ini, maka lembaga pendidikan ini menjadi dua lembaga yaitu MI Al Hidayah 01 Betak dan MI Al Hidayah 02 Betak.

Meskipun letaknya jauh dari pusat kota MI Al Hidayah berkembang sangat cepat dan selalu tanggap terhadap perkembangan teknologi informasi, hal ini diwujudkan dengan alumni dari lembaga pendidikan yang banyak berhasil dalam kehidupannya, tak sedikit alumni yang melanjutkan pendidikannya sampai sarjana. Hal ini juga tidak lepas dari peran serta masyarakat yang selalu berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan baik dari segi materi maupun nonmateri.

b. Profil MI Al-Hidayah 02 Betak Tulungagung

Nama Sekolah	: MI Al- Hidayah 02 Betak
N.S.M	: 112350407037
NIPSN	:20515793
Propinsi	: Jawa Timur
Otonomi	: Tulungagung
Kecamatan	: Kalidawir
Desa/Kelurahan	: Betak
Jalan dan Nomor	: Ranu Wijaya, No. 02 Sambirejo
Kode Pos	: 66281
Surat Keputusan/SK	: 2020227
Tahun Berdiri	: Tahun 1985

Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
Luas Bangunan : 300 M^2
Lokasi Sekolah : Jl. Ranu Wijaya No. 02 Sambirejo
Organisasi Penyelenggara : Yayasan

c. Visi, Misi, dan Motto MI Al- Hidayah 02 Betak

1. Visi Madrasah

Terwujudnya anak yang beriman, berilmu, berprestasi, dan berakhlaqul karimah.

2. Misi Madrasah

- a) Mengembangkan Madrasah yang mempunyai cirri khas agama islam sesuai dengan ajaran Ahlusunnah wal Jama'ah
- b) Mengembangkan dan melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan melalui pembelajaran yang berkualitas dengan penuh kedisiplinan.
- c) Menghasilkan prestasi dalam bidang intra maupun ekstra yang sesuai dengan potensi yang dimiliki anak.
- d) Mengembangkan sikap mental yang mandiri dan terampil dalam ibadah maupun dalam mengembangkan bakat dan minat anak.

e. Kondisi Obyek Madrasah

1. Denah lokasi MI Al Hidayah 02 Betak
2. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
3. Kepemilikan Lahan Pendidikan dan Prasarana MI Al Hidayah 02 Betak
4. Potensi Lingkungan MI Al Hidayah 02 Betak yang Mendukung Madrasah
 - a) Lokasi Madrasah yang strategis dan mudah dijangkau oleh kendaraan umum
 - b) Satu lokasi dengan musholla desa Betak
 - c) Masyarakat sekitar yang cukup Religius
 - d) Fasilitas olahraga yang cukup memadai (dekat dengan lapangan Desa Betak)
 - e) Dukungan dan respon yang positif dari madrasah terhadap program Madrasah

2. Penyajian Data

Selanjutnya penulis akan memaparkan penyajian data tentang pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi professional terhadap motivasi belajar peserta didik MI Al Hidayah 02 Betak, yang mana data tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang berupa observasi, dokumentasi dan angket. Adapun Penyajian datanya sebagai berikut :

Tabel 4.2

**Hasil Angket Kompetensi Pedagogik (X₁) dan Kompetensi
Profesional Guru (X₂) Terhadap Motivasi Belajar (Y)**

No.	Nama Responden	(X ₁)	(X ₂)	(Y)
1.	Ahmad Fardan Dwi S.	90	95	60
2.	Ahmad Fatih Ramadhani	88	94	63
3.	Aliya Shofia Jauhara	75	76	60
4.	Akbar Ngainun N.	80	90	60
5.	Fadhil Ardi Winata	76	84	58
6.	Nizam Fadil Alifi	89	93	59
7.	Zeandini Putri R.	86	89	60
8.	Intan Nurliana Sam	81	87	57
9.	Mabarra Muhammad A.	86	89	59
10.	Novita Shofiatul Khusna	80	90	60
11.	Aisya Nur Diah Ayu	75	83	61
12.	Aisya Zahida	87	95	67
13.	Muhammad Hasbiya N.	82	82	61
14.	Trisna Anggita Fauziyah	78	79	61
15.	Hanum Faridus Sa'adah	85	89	59
16.	Neril Eka Kurniawan	87	94	65
17.	Muhammad Diyu M.	90	94	64
18.	Muhammad Nuha W.R	88	95	69
19.	Citra Dwi Yuliani	74	85	62
20.	Moh. Filza Ahsanud T.	77	83	59
21.	Al Rasya Dafa Rain H.	79	81	54
22.	Zia Hisna Al Hazil	70	80	60
23.	Citra Muna Lestari	76	92	62
24.	Norma Fariati Putri	78	83	62
25.	Muhamad Fa'iz Shofiyul	81	95	59
26.	Dwi Miftahul Anam	79	86	55
27.	Muhammad Ahsin M.	79	84	60
28.	Muhammad Hafis A.	78	82	56
29.	Livia Eka Rahmadhani	79	84	53
30.	Cicilya Maulida Sifaul H.	80	84	55
31.	Adelia Rinda Irdianti	81	84	58
32.	Shaffira Fazatil 'uqba	78	81	54

33.	Wardah Ayu Anggraini N	88	90	58
34.	Aldi Setiawan	70	82	59
35.	Ririn Dwi Aryanti	89	91	55
36.	Muhammad Husnun N.	90	94	64
37.	Muhammad Ikhsanul K.	68	90	59
38.	Ananda Galuh Nilam L.	75	89	61
39.	Reifan Diky Eka Saputra	76	80	55
40.	Arya Bisrul Kafi Ahmad	63	85	55
41.	Putri Kurniasari	82	92	55
42.	Taufiqi Billahi Dzil'Izzati	83	86	62
43.	Muhammad Alvin Raska	75	89	49
44.	Irdina Syarifana Faqihah	80	90	52
45.	Alodia Electra Efendi	85	85	49
46.	Ana Fadhilatul Laili	74	80	52
47.	Muhammad Egik S.	77	94	64
48.	Mohammad Rizky F.	78	83	51
49.	Vicky Imvarizon	81	88	61
50.	Muhammad Khaib K.	85	90	61
51.	Putri Assyifa Nur K.	87	86	62
52.	Syifa Auliya Putri	81	86	63
53.	Muhamad Akmal Araf	83	86	60
54.	Ahmad Nur Hafif	70	88	45
55.	Resty Safila Mandasari	85	88	60
56.	Tyara Aisyah Izzati	81	88	61
57.	Artika Indi Berliana Syifa	84	88	58
58.	Muhamad Rizky Aditya	76	80	60
59.	Lia Putri Cahyani	74	84	59
60.	Moh. Satriyo Alex Saputro	69	78	53
61.	Salma Arifa Diyana	87	90	63
62.	Wildan Mubarak	84	91	51
63.	Najwa Syaza Farisha	83	90	65
64.	Muhammad Very Hendri K.	65	95	61
65.	Fitriana	76	84	62
66.	Aryani Meilina Putri	81	86	63
67.	Griselda Avrillia Nathania H.	88	95	60
68.	Asmila Septri Nur Jalwa	86	92	61
69.	Kayla Tafidatus Zahro'	85	80	60

Setelah mengetahui hasil angket diatas, selanjutnya angket akan di uji validitas dan reliabilitas dari tiap-tiap butir pertanyaan. Lebih jelasnya dapat dilihat dari hasil perhitungan validitas dan reliabilitas yang menggunakan bantuan *SPSS 22.0 for windows*.

1) Uji Validitas

a. Validasi Ahli

Angket (Kuesioner) untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru yang digunakan dalam penelitian ini sudah melalui validasi ahli. Hasil validasi ahli tertera pada *lampiran 4*.

b. Validasi Butir Soal

Validitas angket ini dimaksudkan untuk mengetahui ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item. Untuk hasil validasi empiris tertera pada *lampiran 5*.

Berdasarkan tabel pada *lampiran 5*, sebelum angket dibagikan kepada responden, maka angket perlu dilakukan uji coba terlebih dahulu. Peneliti menggunakan *SPSS 22.0 for windows* dalam perhitungannya, dengan jumlah responden 30 siswa dan total item 56. Dari 56 item ada beberapa jumlah item yang valid dan tidak valid yaitu 50 item valid dan 6 item tidak valid (tertera pada lampiran). Adapun pengambilan keputusan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3
Hasil Keputusan Validitas Butir Soal

Items pernyataan	r_H	r_L A = 0,05; n = 30	Keputusan
Item 1	0,616	0,361	Valid
Item 2	0,321	0,361	Tidak Valid
Item 3	0,601	0,361	Valid
Item 4	0,432	0,361	Valid
Item 5	0,451	0,361	Valid
Item 6	0,458	0,361	Valid
Item 7	0,224	0,361	Tidak Valid
Item 8	0,532	0,361	Valid
Item 9	0,387	0,361	Valid
Item 10	0,634	0,361	Valid
Item 11	0,773	0,361	Valid
Item 12	0,441	0,361	Valid
Item 13	0,423	0,361	Valid
Item 14	0,728	0,361	Valid
Item 15	0,629	0,361	Valid
Item 16	0,319	0,361	Tidak Valid
Item 17	0,652	0,361	Valid
Item 18	0,548	0,361	Valid

Item 19	0,589	0,361	Valid
Item 20	0,657	0,361	Valid
Item 21	0,629	0,361	Valid
Item 22	0,400	0,361	Valid
Item 23	0,623	0,361	Valid
Item 24	0,752	0,361	Valid
Item 25	0,747	0,361	Valid
Item 26	0,616	0,361	Valid
Item 27	0,421	0,361	Valid
Item 28	0,440	0,361	Valid
Item 29	0,745	0,361	Valid
Item 30	0,688	0,361	Valid
Item 31	0,738	0,361	Valid
Item 32	0,527	0,361	Valid
Item 33	0,727	0,361	Valid
Item 34	0,455	0,361	Valid
Item 35	0,385	0,361	Valid
Item 36	0,514	0,361	Valid
Item 37	0,541	0,361	Valid
Item 38	0,586	0,361	Valid
Item 39	0,621	0,361	Valid
Item 40	0,337	0,361	Tidak Valid

Item 41	0,354	0,361	Tidak Valid
Item 42	0,759	0,361	Valid
Item 43	0,663	0,361	Valid
Item 44	0,701	0,361	Valid
Item 45	0,548	0,361	Valid
Item 46	0,679	0,361	Valid
Item 47	0,577	0,361	Valid
Item 48	0,650	0,361	Valid
Item 49	0,509	0,361	Valid
Item 50	0,575	0,361	Valid
Item 51	0,214	0,361	Tidak Valid
Item 52	0,619	0,361	Valid
Item 53	0,585	0,361	Valid
Item 54	0,675	0,361	Valid
Item 55	0,648	0,361	Valid
Item 56	0,565	0,361	Valid

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah dilakukan uji validitas, langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan bantuan *SPSS 22,0*. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliable dengan menggunakan teknik ini, apabila 0,60. Dengan

cara memasukkan kedalam program *SPSS 22.0* diperoleh data Reliabilitas Statistic sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliability

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.961	50

Dari tabel diatas, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa instrument penelitian dinyatakan reliable karena r_{hit} lebih besar dari r_{ti} atau $0,961 > 0,60$. Dengan demikian instrument dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

B. Pengujian Hipotesis

Setelah deskripsi data, langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Dalam pengujian data dilakukan analisis data terlebih dahulu, analisis data yang dilakukan meliputi uji prasyarat dan uji hipotesis.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Adapun data yang diuji adalah nilai

angket siswa. Dalam melakukan uji normalitas ini, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 22.0 for windows*.

Dasar pengambilan keputusan jika nilai *significant* $>0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika *significant* $<0,005$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas:

Tabel 4.5

Uji Normalitas Variabel X_1 - Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.17798367
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.062
	Negative	-.105
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil yang tertera pada tabel 4.5 diatas, diperoleh nilai significant variabel X_1 (Kompetensi Pedagogik) 0,056. Karena nilai signifikansi $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 (Kompetensi Pedagogik) berdistribusi normal.

Tabel 4.6

Uji Normalitas Variabel X_2 - Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.17202946
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.091
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil yang tertera pada tabel 4.6 diatas, diperoleh nilai significant variabel X_2 (Kompetensi Profesional) 0,200. Karena nilai signifikansi $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 (Kompetensi Profesional) berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas ini, peneliti menggunakan bantuan *SPSS 22.0 for windows*. Data dikatakan homogen apabila nilai significant $>0,005$. Berikut adalah hasil uji homogenitas:

Tabel 4.7**Uji Homogenitas Variabel $X_1 - Y$** **Test of Homogeneity of Variances**

motivasi belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.657	17	47	.087

Berdasarkan hasil yang tertera pada tabel 4.7 diatas, diperoleh nilai *significant* variabel $X_1 - Y$ sebesar 0,087 lebih besar dari 0,05 ($0,087 > 0,05$) artinya data variabel Y berdasarkan variabel X_1 mempunyai varian yang sama. Maka dapat disimpulka bahwa data bersifat homogen.

Tabel 4.8**Uji Homogenitas Variabel $X_2 - Y$** **Test of Homogeneity of Variances**

Motivasi Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.281	13	50	.255

Berdasarkan hasil yang tertera pada tabel 4.7 diatas, diperoleh nilai *significant* variabel $X_2 - Y$ sebesar 0,255 lebih besar dari 0,05 ($0,255 > 0,05$) artinya data variabel Y berdasarkan variabel X_2 mempunyai varian yang sama. Maka dapat disimpulka bahwa data bersifat homogen.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah syarat yang harus dipenuhi sebelum dilanjutkan ke analisis regresi. Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Berikut ini adalah hasil uji linieritas kedua variabel data dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 22.0 for windows*.

Tabel 4.9

Uji Linieritas Variabel $X_1 - Y$

ANOVA Table			Sum of Squares	f	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar* Kompetensi Pedagogik	Between Groups	(Combined)	534.400	21	25.448	1.439	.124
		Linearly	45.573	1	45.573	3.672	.065
		Deviation from Linearity	388.832	20	19.442	1.145	.341
	Within Groups		708.148	47	16.382		
	Total		1242.551	68			

Metode pengambilan keputusan untuk uji linieritas ditentukan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai *sig. linearity* < tingkat signifikansi () dan nilai *sig. Deviation from Linearity* > tingkat signifikansi () maka dapat disimpulkan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier.
- 2) Dalam uji ini ditemukan bahwa sebesar 5% (0,05). Berdasarkan tabel output diatas dapat diketahui bahwa:

- 1) Nilai *sig. linierity* sebesar 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *sig. linierity* < tingkat signifikansi ()
- 2) Nilai *sig. deviation from Linierity* sebesar 0,341. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *sig. deviation from Linierity* > tingkat signifikansi ()

Berdasarkan dua pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Belajar mempunyai hubungan yang linier secara signifikan.

Tabel 4.10

Uji Linieritas Variabel $X_2 - Y$

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar - Kompetensi Pedagogik	Between Groups (Combined)	490,877	18	27,271	1,520	,091
	Linearity	148,854	1	148,854	8,349	,005
	Deviation from Linearity	341,823	17	20,113	1,185	,308
Within Groups		841,674	60	14,028		
Total		1332,551	69			

Dalam uji ini ditemukan bahwa sebesar 5% (0,05). Berdasarkan tabel output diatas dapat diketahui bahwa:

- 3) Nilai *sig. linierity* sebesar 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *sig. linierity* < tingkat signifikansi ()

- 4) Nilai sig. deviation from Linierity sebesar 0,303. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *sig. deviation from Linierity* > tingkat signifikansi ()

Berdasarkan dua pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Belajar mempunyai hubungan yang linier secara signifikan.

2. Uji Hipotesis

Pada bab sebelumnya telah disinggung bahwa teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji Regresi. Setelah dilakukan uji prasyarat diatas, maka teknik uji Regresi dapat dapat dilakukan. Berikut adalah analisa dengan uji Regresi Linier Sederhana dan Uji Refresi Linier Ganda dengan menggunakan bantuan komputer *SPSS 22.0 for windows*.

a. Regresi Linier Sederhana

1) Hipotesis Pertama

H_0 :Tidak ada Pengaruh antara Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Al –Hidayah 02 Betak Tulungagung.

H_a :Ada Pengaruh antara Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Al –Hidayah 02 Betak Tulungagung.

Tabel 4.11

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.331 ^a	.109	.096	4.209

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik

Tabel 4.12

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	145.573	1	145.573	8.217	.006 ^b
	Residual	1186.977	67	17.716		
	Total	1332.551	68			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik

Tabel 4.13

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	39.966	6.609		6.047	.000
	Kompetensi Pedagogik	.235	.082	.331	2.867	.006

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Dengan mencermati tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,109$. Artinya variabel bebas Kompetensi Profesional mampu menerangkan atau

memprediksi nilai variabel terikat motivasi belajar sebesar 11%. Sisanya sebesar 89% diterangkan oleh faktor lain diluar regresi. Berdasarkan output diatas juga diperoleh nilai R sebesar 0,331.

- b. Dari tabel Anova, nilai F sebesar 8.217 dengan signifikasi uji 0,006. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika angka signifikansi penelitian $<0,05$ H_a diterima dan H_0 ditolak. Jika angka signifikansi $>0,05$ H_a ditolak dan H_0 diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS diatas, tampak nilai r lebih kecil daripada tingkat yang digunakan yaitu 0,006 atau $0,006 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan Kompetensi Profesional terhadap Motivasi Peserta didik MI Al Hidayah 02 Betak.

- c. Persamaan Regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 39.966 + 0,235X$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas Kompetensi Profesional akan meningkatkan nilai variabel terikat motivasi belajar siswa sekitar 0,23.

2) Hipotesis Kedua

H_0 :Tidak ada Pengaruh antara Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Al –Hidayah 02 Betak Tulungagung.

H_a :Ada Pengaruh antara Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Al –Hidayah 02 Betak Tulungagung.

Tabel 4.14**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.334 ^a	.112	.099	4.203

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional

Tabel 4.15**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	148.954	1	148.954	8.432	.005 ^b
	Residual	1183.596	67	17.666		
	Total	1332.551	68			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional

Tabel 4.16

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	.37870	.8987		3.655	.001
2. Kompetensi Profesional	.299	.103	.334	2.904	.005

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Dengan mencermati tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,112$. Artinya variabel bebas Kompetensi Profesional mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat motivasi belajar sebesar 11%. Sisanya sebesar 89% diterangkan oleh faktor lain diluar regresi. Berdasarkan output diatas juga diperoleh nilai R sebesar 0,334.
- b. Dari tabel Anova, nilai F sebesar 8.432 dengan signifikasi uji 0,005. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ H_a diterima dan H_0 ditolak. Jika angka signifikansi $> 0,05$ H_a ditolak dan H_0 diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS diatas, tampak nilai r lebih kecil daripada tingkat yang digunakan yaitu 0,005 atau $0,005 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan Kompetensi Profesional terhadap Motivasi Peserta didik MI Al Hidayah 02 Betak.

c. Persamaan Regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 32.820 + 0,299X$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas Kompetensi Profesional akan meningkatkan nilai variabel terikat motivasi belajar siswa sekitar 0,29.

b. Regresi Ganda

Regresi ganda digunakan untuk mencari seberapa besar pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MI Al Hidayah 02 Betak. Sebagaimana dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.17

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.385 ^a	.148	.122	4.147

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Tabel 4.18**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	197.236	2	98.618	5.733	.005 ^b
	Residual	1135.315	66	17.202		
	Total	1332.551	68			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik

Tabel 4.19**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.721	9.193		3.124	.003
	Kompetensi Pedagogik	.156	.090	.219	1.675	.099
	Kompetensi Profesional	.202	.117	.226	1.733	.088

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Dari hasil tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Dari tabel Summary, nilai $R^2 = 0,148$. Artinya variabel bebas Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat motivasi belajar peserta didik sebesar 15%. Sisanya 85% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Dengan sig. 0,000.
- 2) Dari tabel Anova, nilai F sebesar 5.733 dengan signifikasi uji 0,005. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika angka signifikansi penelitian $<0,05$ H_a diterima dan H_0 ditolak. Jika angka signifikansi $>0,05$ H_a ditolak dan H_0 diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS diatas, tampak nilai r lebih kecil daripada tingkat yang digunakan yaitu 0,005 atau $0,005 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Motivasi Belajar Peserta didik MI Al Hidayah 02 Betak.

3) Persamaan Regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$Y = 28.721 + 0,156 X_1 + 0,202X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas Kompetensi Pedagogik akan meningkatkan nilai variabel terikat motivasi belajar siswa sebesar 0,156 dan variabel bebas Kompetensi Profesional akan meningkatkan nilai variabel terikat sebesar 0,202.

Hasil pengujian hipotesis atau hasil analisis data penelitian akan dibahas dan kemudian dijadikan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan. Namun, sebelumnya akan dideskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan

pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar peserta didik MI Al Hidayah 02 Betak.

Tabel 4.20

Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Penelitian	interpretasi	kesimpulan
1.	Ada pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi pedagogik terhadap motivasi belajar peserta didik di MI Al Hidayah 02 Betak.	$F = 8.217$ dengan signifikansi $0,006$ atau $0,006 < 0,05$	Taraf signifikansi $< 0,05$	H_0 ditolak dan H_a diterima	Kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di MI Al Hidayah 02 Betak.
2.	Ada pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi profesional terhadap motivasi belajar peserta didik di MI Al Hidayah 02 Betak.	$F = 8.432$ dengan signifikansi $0,005$ atau $0,005 < 0,05$	Taraf signifikansi $< 0,05$	H_0 ditolak dan H_a diterima	Kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di MI Al Hidayah 02 Betak.